

## **Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Google Slide pada Sekolah Swasta Alwashliyah Medan**

**Muhammad Syahrizal<sup>1</sup>, Soeb Aripin<sup>2\*</sup>, Dwina Priindini<sup>1</sup>, Nola Dita Puspa<sup>1</sup>, Tesa Aurelia Siregar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Prodi Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>syahrizal83.budidarma@gmail.com, <sup>2\*</sup>suefarifin@gmail.com, <sup>3</sup>dwinapriindini03@gmail.com,

<sup>4</sup>noladitapuspa@gmail.com, <sup>5</sup>tesaaurelia951@gmail.com

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Dalam proses pembelajaran di kelas, guru SD Alwashliyah 13 dapat memanfaatkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan pola pikir siswa yang kreatif dan inovatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya ialah aplikasi google slide. Aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan saat guru mempersentasikan atau menjelaskan suatu materi kepada siswa dengan tampilan yang menarik dan dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan semangat. Permasalahan saat ini, masih banyak guru SD ALwashliyah 13 belum memahami media pembelajaran yang berbentuk google slide. Maka dengan adanya pengabdian masyarakat di sekolah SD Alwashliyah 13 Medan dengan tema pengembangan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan google slide sangat diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat kepada guru-guru SD Alwashliyah 13 dan bertujuan agar lebih kreatif serta inovati dalam membuat sarana media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci:** Media; Pembelajaran; Interaktif; Google; Slide

**Abstract**— In the learning process in class, SD Alwashliyah 13 teachers can utilize a learning media that can improve students' creative and innovative mindsets. One of the learning media that can be used by teachers is the Google Slides application. This application can be used when the teacher presents or explains material to students in an attractive appearance and can make the class atmosphere active and enthusiastic. The current problem is that there are still many SD ALwashliyah 13 teachers who do not understand learning media in the form of Google Slides. So with community service at SD Alwashliyah 13 Medan with the theme of developing interactive learning media using Google Slides it is hoped that this dedication can become useful knowledge for SD Alwashliyah 13 teachers and aims to be more creative and innovative in making media tools learning during the learning process takes place.

**Keywords:** Interactive; Learning; Media; Google; Slides

### **1. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang dimana guru dan dosen merupakan seorang pendidik yang memberikan ilmu, membimbing dan mengarahkan sesuatu hal yang dapat membentuk karakter serta wawasan luas kepada siswa atau mahasiswa. Maka dengan itu seorang guru dan dosen dapat dikatakan sebagai pendidik yang professional apabila guru dan dosen dapat menjalankan tugas yang sudah menjadi kewajiban seorang guru dan dosen. Guru dan dosen juga harus memiliki 4 kemampuan dasar (skill) diantaranya Kemampuan Profesional, Kepribadian, Sosial, serta Kemampuan Pedagogic(Bhojaraju et al., 2005).

Maka dengan itu dapat di jabarkan bahwa kemampuan professional ialah salah satu kemampuan yang dimana guru dan dosen dapat mengelola pembelajaran yang akan di berikan oleh siswa ataupun mahasiswa dengan baik(Dewi, 2018). Karena seorang guru yang professional dia dapat menguasai materi, pengelolaan kelas dengan baik, strategi dalam mengajar serta penggunaan dalam berbagai media pembelajaran, Seorang guru dan dosen yang memiliki kemampuan profesional tersebut dapat membentuk karakter serta memiliki wawasan yang kreatif dan inovatif yang akan tercipta pada diri siswa ataupun mahasiswa tersebut. Kemampuan pedagogic ialah kemampuan guru dalam memahami suatu dinamika pembelajaran(Qasim & Maskiah, 2016). Kemampuan sosial ialah kemampuan bagaimana cara guru dan dosen berinteraksi serta berkomunikasi yang baik kepada siswa ataupun mahasiswa(Muspiroh, 2016). Sedangkan kemampuan kepribadian merupakan kemampuan yang harus di miliki oleh seorang guru dan dosen, karena jika guru dan dosen tidak memiliki kepribadian yang baik, maka mereka tidak akan menciptakan generasi dengan kepribadian yang baik. Dan juga kepribadian yang baik dapat dilihat ketika seorang guru dan dosen dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran(Janawi, 2019).

Pengajaran merupakan sebuah aktivitas yang di lakukan oleh guru dan dosen dalam menyampaikan pembelajaran serta memberikan ilmu yang dapat mengembangkan potensi siswa ataupun mahasiswa. Maka dengan itu tugas seorang guru dan dosen ialah memberikan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa atau pun mahasiswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Maka dengan itu guru dan dosen harus memiliki ide dalam mengembangkan serta menciptakan hal yang baru pada saat pembelajaran berlangsung. Pengertian pendidikan disekolah dasar merupakan suatu pendidikan yang mulai dari usia 7-13 tahun sebagai pendidikan sekolah dasar. Di sekolah dasar ini lah siswa dapat membentuk karakter serta harus menguasai berbagai mata pelajaran yang sudah diterapkan oleh guru(Sagitasari, 2010).

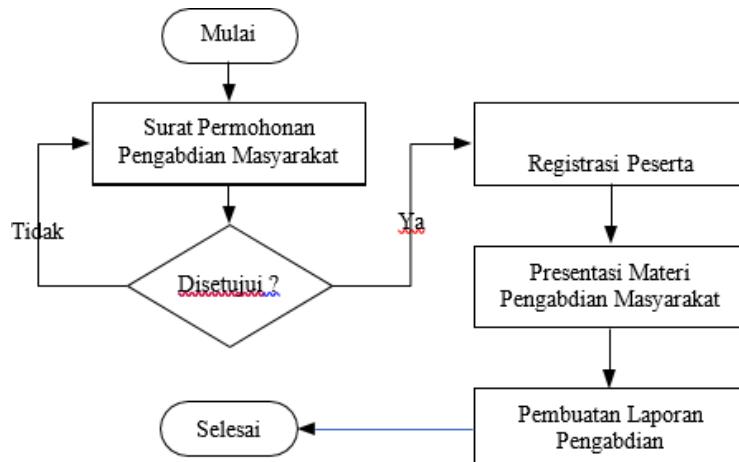
Berkaitan dengan kemampuan professional seorang guru dapat dijabarkan bahwasanya pada sekolah dasar, guru harus berupaya dalam menguasai berbagai materi serta guru juga harus memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa semangat untuk melakukan pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran merupakan sebuah media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran itu seperti menggunakan power point dalam mempersentasikan pembelajaran agar dapat terlihat lebih kreatif. Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran salah satunya ialah google slide masih banyak guru yang tidak menguasai serta belum memahami dalam menggunakan google slide tersebut.

Sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 merupakan salah satu yayasan yang concern dalam masalah pendidikan. kegiatan yang dilakukan pada SD Alwashliyah sampai saat ini sudah berjalan dengan baik meskipun demikian, terdapat beberapa tenaga pendidik belum memahami media pembelajaran yang berupa google slide sehingga masih beberapa guru yang menerapkan google slide saat pembelajaran berlangsung. Guru SD Alwashliyah masih mengalami kesulitan dalam memahami google slide hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Pada Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ada 6 (Enam) langkah, berikut ini 6 (Enam) langkah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dijelaskan tahapan metode yang dilakukan saat pelaksanaan pengabdian yaitu:

1. Melakukan koordinasi supaya mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan dengan lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Budi Darma.
2. Menyampaikan surat permohonan dari Universitas Budi Darma kepada kepala Sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 Medan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut.
3. Apabila surat permohonan tidak disetujui oleh pihak terkait maka akan menyampaikan suratpermohonan ke tempat yang lain, apabila diterima maka melanjutkan ke tahap selanjutnya.
4. Menentukan susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jumlah peserta yang sudah disetujui dan waktu.
5. Melaksanakan presentasi materi pengabdian kepada masyarakat yang akan diikuti oleh peserta dari Sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 Medan.

### 2.2 Lokasi Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 1 (satu) hari disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu yang dimiliki peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan kelas SD Swasta Alwashliyah 13 Medan pada hari Sabtu, Tanggal 4 Februari 2023 pada pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai.

### 2.3 Pelatihan

Pelatihan menurut Goldstein dan Gressner merupakan suatu pengenalan dalam mengembangkan sebuah kinerja kerja untuk memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia(Sugandhi, 2016).

## 2.4 Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu upaya dalam memajukan kapasitas teknis, teoritis, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan dalam pembelajaran juga bertujuan dalam meningkatkan suatu kualitas proses pembelajaran, baik secara materi ataupun metode pembelajaran yang memanfaatkan sarana media seperti google slide(Khairani & Febrinal, 2016).

## 2.5 Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran merupakan sebuah media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran itu seperti menggunakan google slide dalam mempersentasikan pembelajaran agar dapat terlihat lebih kreatif(Arindiono & Ramadhani, 2013). Media pembelajaran sangat di perlukan dalam menciptakan suasana kelas lebih aktif karena tidak membosankan. Maka dengan itu tenaga pendidik harus menciptakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi. sehingga membuat wawasan dan pengembangan cara pola pikir siswa semakin luas dan berkembang(Hamid et al., 2020).

## 2.6 Google Slide

Google slide merupakan salah media pembelajaran aplikasi presentasi online yang dapat bekerja sama antar siswa(Purnama & Pramudiani, 2021). Fitur yang terdapat pada google slide tidak jauh beda dengan power point, akan tetapi perbedaannya google itu dapat di kerjakan bersama secara online dan bergantian sedangkan power point tidak dapat bekerja sama dan sistemnya tidak online. Goodle slide ini sangat bagus jika diterapkan pada siswa sehingga siswa dapat berpikir secara kreatif dan mendapatkan wawasan yang baru(Graham & Borgen, 2018).

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pemahaman materi dasar mengenai kegunaan dari media pembelajaran interaktif serta perbincangan dengan kepala sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 Medan untuk menentukan keterampilan yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru saat ini. Berdasarkan penjelasan dari kepala SD Swasta Alwashliyah 13 Medan menemukan bahwa kemampuan sebagian besar guru belum mempunyai keterampilan untuk melakukan presentasi dengan Google Slide. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas terkadang tidak maksimal. Sebaiknya guru harus dapat membuat presentasi dengan Google Slide karna dapat membantu guru serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Peserta kegiatan ini adalah para guru SD yang ikut berperan dalam pelatihan yang diberikan, agar kedepannya bisa lebih baik lagi didalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

## 3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan media pembelajaran interaktif di SD Swasta Alwashliyah 13 Medan yang diikuti oleh Kepala sekolah dan 7 orang guru yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

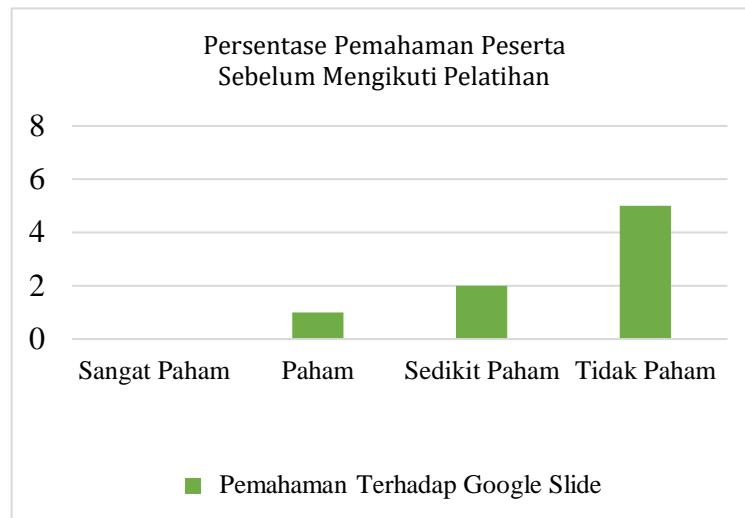
**Tabel 1.** Nama-Nama Peserta Ikut Pelatihan

No	Nama Peserta
1	Ainun Nisa Hsb, S.Pd
2	Siti Kumalah, S.Pd
3	Basrul, S.Pd
4	Almuftiyani, S.Pd
5	Siti Maisarah Dalimunthe, S.Pd
6	Putri Handayani, S.Sos
7	Sri Lasmi, S.IP
8	Putri Irawan

## 3.3 Evaluasi Keberhasilan

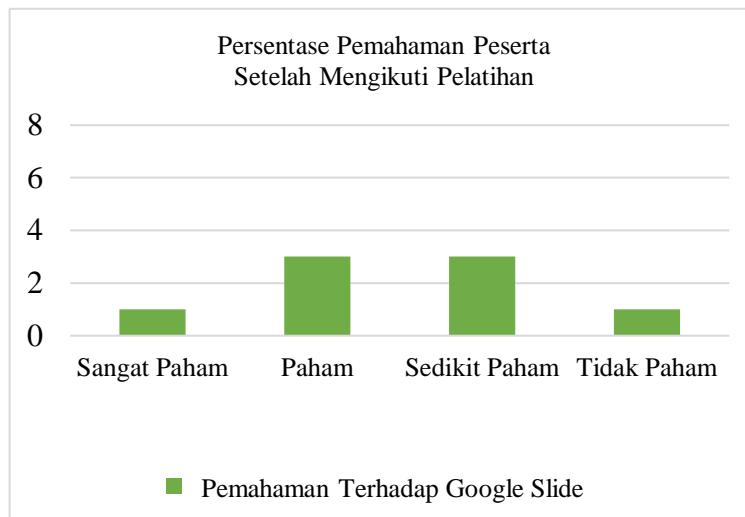
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengtahuan guru di SD Swasta Alwashliyah 13 Medan untuk dapat mengajar yang lebih kreatif sehingga memerlukan media pembelajaran yang interaktif, tetapi karena kebanyakan guru masih belum memahami cara pembuatan media pembelajaran yang

interaktif dengan Google Slide membuat para guru hanya menggunakan cara pembelajaran konvensional. Sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membantu guru SD Swasta Alwashliyah 13 Medan yang belum memahami kegunaan Google Slide yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif. Para guru diarahkan oleh pemateri mengenai tahapan dalam pembuatannya. Para guru saat kegiatan berlangsung diarahkan oleh pemateri mengenai tahapan dalam pembuatan media pembelajaran interaktif dengan baik, dalam pembuatannya yaitu dengan memanfaatkan Google Slide.



**Gambar 2.** Tingkat Pemahaman Sebelum Mengikuti Pelatihan

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan yaitu pemanfaatan Google Slide dalam pembuatan media pembelajaran interaktif. Para guru yang awal tidak paham mengenai pemanfaatan Google Slide sekarang telah memahami basic penggunaan Google Slide serta telah mampu menerapkannya untuk pembuatan media pembelajaran.



**Gambar 3.** Tingkat Pemahaman Setelah Mengikuti Pelatihan

Dapat dilihat dari Gambar 4.2 pemahaman peserta pelatihan terhadap Google Slide untuk pembuatan media pembelajaran secara individu semakin meningkat yaitu dengan mempelajari berbagai fitur yang tersedia di Google Slide. Salah satu keunggulan dari penggunaan Google Slide yaitu dapat mengerjakan project bersamaan oleh orang lain secara online ataupun dapat dikerjakan tanpa bertemu langsung sehingga jarak tidak menjadi hambatan dalam pembuatan project secara bersama. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dibimbing oleh pemateri dalam pembuatan media pembelajaran yang dibuat oleh setiap guru yang mengikuti kegiatan berjalan dengan baik.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Google Slide Pada Sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 Medan adalah, Tim pelaksana telah berhasil

# **Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum**

Vol 4, No 1, Juli 2023, Page 1–5  
ISSN 2723-1674 (Media Online)  
DOI 10.47065/jrespro.v4i1.3951

melakukan kegiatan pelatihan pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Google Slide di Sekolah SD Swasta Alwashliyah 13 Medan. Para peserta pelatihan sangat bersemangat mengikuti pelatihan yang dilakukan dan mempunyai tanggapan yang bernali positif karena pelatihan tersebut berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Para peserta pelatihan mampu memahami materi yang dijarkan atau dijelaskan karena disusun untuk dapat dengan mudah dimengerti. Para peserta dapat membuat media pembelajaran dengan google slide.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arindiono, R. Y., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika untuk Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(1), 28–32. ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\_seni/article/view/2856%0D
- Bhojaraju, G., Thamaria, N., & All. (2005). Tahun, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen. *Pemerintah Indonesia, March*, 25–27.
- Dewi, R. S. (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 150–159. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Graham, M. J., & Borgen, J. (2018). *Google Classroom. Google Tools Meets Middle School*, 3, 23–36.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, & Juliana. (2020). Media Pembelajaran - Google Books. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Janawi, J. (2019). *Kompetensi guru: Citra guru profesional*. Alfabeta.
- Khairani, M., & Febrinal, D. (2016). Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk macromedia flash materi tabung untuk SMP kelas ix. *Jurnal Ipteks Terapan*, 10(2), 95–102.
- Musprioh, N. (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2).
- Purnama, S. J., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Google Slide pada materi pecahan sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2440–2448.
- Qasim, M., & Maskiah. (2016). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484–492.
- Sagitasari, D. A. (2010). Hubungan antara kreativitas dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP. *Universitas Negeri Yogyakarta,(September)*, 174.
- Sugandhi, D. F. P. (2016). *Pemanfaatan Hasil Belajar pada Pelatihan Keterampilan Mekanik Otomotif: Studi Kasus pada Lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Massa*. Universitas Pendidikan Indonesia.